

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu dan pemilihan makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan status gizi bayi usia 6–12 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Ayotupas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Status gizi bayi usia 6–12 bulan berdasarkan indikator Berat Badan menurut Umur (BB/U) menunjukkan bahwa sebagian besar bayi memiliki status gizi baik yaitu sebanyak 71,4%, sedangkan 28,6% memiliki status gizi kurang.
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI sebagian besar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 41,7%, diikuti kategori cukup sebanyak 36,9%, dan kategori kurang sebanyak 21,4%.
3. Kemampuan ibu dalam pemilihan MP-ASI sebagian besar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 59,5%, sedangkan 40,5% masih berada pada kategori kurang baik.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan status gizi bayi usia 6–12 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Ayotupas. semakin baik pengetahuan ibu mengenai MP-ASI, semakin baik pula status gizi bayi.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemilihan MP-ASI dengan

status gizi bayi usia 6–12 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Ayotupas. Semakin baik pemilihan MP-ASI yang diberikan, semakin besar proporsi bayi yang memiliki status gizi baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu dan pemilihan MP-ASI dengan status gizi bayi usia 6–12 bulan di UPT Puskesmas Ayotupas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Ibu yang Memiliki Bayi Usia 6–12 Bulan

Diharapkan ibu dapat terus meningkatkan pengetahuan mengenai pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Ibu juga diharapkan dapat memilih dan memberikan MP-ASI yang sesuai dengan usia bayi, beragam, bergizi seimbang, serta memanfaatkan bahan pangan lokal yang mudah diperoleh untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi sehingga status gizi tetap optimal.

2. Bagi UPT Puskesmas Ayotupas

Diharapkan UPT Puskesmas Ayotupas dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan dan edukasi kepada ibu yang memiliki bayi usia 6–12 bulan mengenai pentingnya pemilihan MP-ASI yang tepat serta pemenuhan gizi seimbang. Edukasi dapat dilakukan melalui kegiatan Posyandu, kelas ibu balita, maupun kunjungan rumah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan status gizi bayi, seperti pendapatan keluarga, riwayat penyakit infeksi, praktik pemberian ASI eksklusif, sanitasi lingkungan, ketahanan pangan rumah tangga, maupun pola